

SBAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian ini, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa:

1. Implementasi kajian kitab *Ta'lim al-Muta'allim* guna menumbuhkan internalisasi nilai-nilai kitab *Ta'lim al-Muta'allim* untuk membentuk akhlak santri di Pondok Pesantren Queen Al Falah Ploso Mojo Kediri dibagi menjadi tiga bagian yaitu Implementasi nilai kitab *Ta'lim al-Muta'allim* dalam pembentukan akhlak santri kepada Allah SWT, Implementasi nilai kitab *Ta'lim al-Muta'allim* dalam pembentukan akhlak santri kepada guru atau ustadz/ustadzah, dan Implementasi nilai kitab *Ta'lim al-Muta'allim* dalam pembentukan akhlak santri kepada sesama teman. Pelaksanaan pembentukan akhlak santri tidak hanya dilakukan dalam kelas muadallah saja akan tetapi juga bisa dilaksanakan ketika kegiatan sholat berjama'ah.
2. Internalisasi siswa dalam kajian kitab *Ta'lim al-Muta'allim* untuk membentuk akhlak santri di Pondok Pesantren Queen Al Falah Ploso Mojo Kediri yang dirasakan santri-santri setelah mempelajari kitab *Ta'lim al-Muta'allim* ialah banyak dari mereka yang tadinya tidak menegrti akhirnya mengerti. Hal ini dapat dilihat dari ketika mereka akan melakukan kegiatan belajar yang tadinya tidak pernah baca doa'a ataupun niat sekaligus membiasakannya dengan niat.

3. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembentukan akhlak santri melalui kitab *Ta'lim al-Muta'allim* di Pondok Pesantren Queen Al Falah Ploso Mojo Kediri meliputi beberapa komponen dalam pembelajaran kitab itu sendiri. Adapun faktor pendukung mencakup sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai, materi pembelajaran, serta santri dan ustadz, yang mayoritas memiliki ilmu yang memadai. Sedangkan pada faktor penghambat meliputi santri dan ustadz yang tidak aktif atau kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran kitab, dan metode pembelajaran yang monoton mengakibatkan santri merasa jenuh.

B. Saran-saran

1. Bagi Pondok Pesantren Queen Al Falah Ploso Mojo Kediri sebagai lembaga pendidikan yang berfungsi sebagai fasilitator mampu berinteraksi dengan baik antara pendidik dan peserta didik (santri dengan Pimpinan Pondok, ustadz/ustadzah), bersikap terbuka tetapi harus ada batasan.
2. Untuk ustadz dan pengurus pondok agar selalu berusaha membangun hubungan yang baik dengan semua santri di Pondok Pesantren Queen Al Falah Ploso Mojo Kediri. Menumbuhkan rasa saling memiliki dan bertanggung jawab sehingga dapat menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan. Serta selalu menerima kritik dan saran baik dari santri maupun dari guru yang lain agar kualitas pengajarannya menjadi lebih baik.
3. Untuk santri diharapkan untuk terus mengembangkan potensi diri agar terus berkembang sehingga bisa menggapai impian.